

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PENAKLUKAN KONSTANTINOPEL**

##### **A. Tinjauan Umum Tentang Muhammad Al Fatih**

###### **1. Masa Kecil dan Proses Pendidikan Al Fatih**

Sultan Mehmed II yang lahir pada 833 H (1429 M), Sultan Utsmani ketujuh dalam silsilah keluarga Utsman, bergelar Muhammad Al-Fatih dan Abu Khairat, memerintah kurang lebih selama 30 tahun dan berhasil membawa kebaikan dan kemuliaan bagi kaum Muslimin. Dia diangkat menjadi penguasa daulah Ustmaniyah setelah kematian ayahnya pada 16 Muharram 855 H (18 Februari 1451 M), pada waktu itu umurnya baru 22 tahun.<sup>1</sup>

Dikatakan bahwa ketika menunggu proses kelahiran, Murad II menenangkan dirinya dengan membaca Al-Qur'an dan lahirlah anaknya saat bacaanya sampai pada surah Al-Fath, surat yang berisi janji-janji Allah akan kemenangan kaum Muslim. Sebagai anak laki-laki ketiga, Mehmed tidak diperkirakan siapapun untuk menjadi pengganti Murad II menjadi sultan.<sup>2</sup>

Ketika berumur 2 tahun, Mehmed (namanya dalam keluarganya, dan Al-Fatih adalah gelar setelah melakukan penaklukan Konstantinopel) dikirim bersama Ahmed kakak tertuanya ke Amasya, sebuah kota tempat mempelajari pemerintahan bagi keluarga kesultanan. Murad II termasuk sultan yang sangat memperhatikan

---

<sup>1</sup>Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Sultan Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstantinopel*, (Solo: Pustaka Arafah, 2 011), 168.

<sup>2</sup>Felix Y. Siauw, *Muhammad Al-Fatih 1453*. (Jakarta: Al Fatih Press 2017). 56.

pendidikan. Di masa pemerintahannya, banyak madrasah yang bermunculan di Edirne, Bursa, Amasya, Manisa dan kota-kota Utsmani lainnya. Dia berpendapat bahwa keimanan dan ketakwaan adalah modal dasar peradaban yang kuat dan membangun kebudayaan Utsmani berdasarkan darinya. Ketika menggantikan ayahnya hal pertama yang dilakukan Murad adalah melakukan pengepungan Konstantinopel dalam jangka waktu 22 hari pada 1422 akan tetapi belum berhasil kemudian Murad mempersiapkan estafet penaklukan Konstantinopel dan mempersiapkan anak-anaknya. Selain itu, Murad juga menyemangati dan berdiskusi arti penting penaklukan Konstantinopel, bahkan hampir setiap hari bertanya akan strategi dalam menaklukan Konstantinopel pada mereka.<sup>3</sup>

Ketika berumur 6 tahun, Mehmed yang masih sangat belia diangkat menjadi gubernur Amasya, Mehmed bertukar tempat dengan Ali untuk memimpin Manisa. Malang bagi Murad, di kota yang sama, sekitar 1443, Ali bin Murad pun dibunuh oleh seorang Turki yang kemungkinan besar kaki tangan Byzantium yang selalu mencari kesempatan untuk menimbulkan kekacauan pada Utsmani.

Peristiwa yang menimpa anaknya, Ali yang disebut-sebut anak kesayangannya membuat Murad sangat terpukul. Harapannya bertumpu pada anak laki-laknya yang terakhir maka saat itu pula, ia memanggil Mehmed ke Edirne untuk dididik secara khusus dan mempersiapkannya menjadi pengganti dirinya.

Semenjak remaja dia terlihat unggul atas teman-teman sebayanya dalam banyak ilmu yang dipelajari di Madrasah al-Umara, khususnya penguasaan bahasa yang berkembang di masanya dan kecenderungannya untuk mempelajari kitab-

---

<sup>3</sup>Felix Y. Siauw, *Muhammad Al-Fatih 1453...*, 56.

kitab sejarah. Hal ini semua membantunya di kemudian hari menjadi sosok yang menonjol di bidang manajemen dan perang. Hingga ia tersohor di dalam sejarah sebagai Muhammad Al-Fatih, karena berhasil menaklukan kota Konstantinopel yang sekarang bernama Istanbul.

## **2. Proses Perbaikan Diri dan Melanjutkan Misi Ayahnya**

Dalam jangka waktu 2 tahun, Mehmed membenahi seluruh kekurangan dan kelemahannya untuk membuktikan bahwa layak menjadi pemimpin, dan di bulan Oktober 1448 dia menemani ayahnya memerangi pasukan Hungaria di Kosovo.

Peperangan ini menjadi ajang pembuktian dan pelantikannya sebagai komandan terbaik bagi Mehmed II. Pasca Kosovo 1448, Mehmed seringkali muncul dalam ekspedisi maupun pertempuran yang dilancarkan oleh Murad II, seolah sebagai bekal terakhir dari ayah pada anaknya sebelum menutup usianya dalam ketenangan di Edirne pada Februari 1451 (Film *Battle of Empires* 1453).

Berita kematian ayahnya sampai kepadanya bersamaan dengan permintaan Halil Pasha agar Mehmed segera ke Edirne menggantikan ayahnya dan dinobatkan sebagai sultan, yang diambil oleh ayahnya, dan kegagalan dahulu merupakan pembelajaran yang berharga, sehingga ia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menjalin hubungan baik dengan aparaturnya negara dan militer, khususnya pasukan Yeniseri. Usianya baru 19 tahun pada saat itu dan dunia barat, baik Konstantinopel maupun Eropa meremehkannya dan menganggap sebagai anak remaja manja tak berpengalaman yang memiliki catatan kepemimpinan yang buruk.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Felix Y. Siau, *Muhammad Al-Fatih 1453...*, 56.

### 3. Proses Penaklukan Konstantinopel

Banyak sejarawan mengatakan bahwa motif utama penaklukan Konstantinopel bukan pada Islamnya.<sup>5</sup> Namun, sungguh mereka telah salah besar. Memang betul, secara geografis keberadaan Konstantinopel merupakan ancaman bagi Turki Ustmani disebabkan letaknya seperti duri di dalam daging. Tetapi, penglihatan Mehmed II jauh dari hanya pendekatan geografis, dia tumbuh bersama dengan impiannya akan penaklukan Konstantinopel, seluruh hidupnya diabdikan untuk usaha mewujudkan bisyarah Rasulullah. Bagi Mehmed II, Konstantinopel bukan hanya sebuah kota yang strategis dan banyak hartanya. Baginya Konstantinopel adalah pertarungan akan kebenaran lisan Rasulullah, inspirator dalam hidup.

## B. Deskripsi Film *Battle Of Empires Fetih 1453*

### 1. Profil film Fetih 1453

Fetih 1453 adalah sebuah film sejarah epik yang dibuat di Turki. Film yang dibuat dengan US\$ 17 juta atau sekitar Rp 158 miliar ini menceritakan tentang pembebasan Bizantium (Romawi Timur) dengan ibukotanya Konstantinopel (Istambul) oleh Sultan Mehmed II (Muhammad Al-Fatih). Dengan biaya sebesar itu menjadikan Fetih 1453 sebagai film yang pernah dibuat sepanjang sejarah perfilman Turki.

Film ini dibuat mulai September 2009 dan baru selesai Januari 2011. Rencana akan mulai ditayangkan diseluruh dunia mulai 17 Pebruari 2011. Dan yang

---

<sup>5</sup>John Freely, *Sultan Mehmet II Sang Penakluk*, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2009). 25.

akan pertama kali menyambutnya adalah Mesir, Turki, Uni Emirat Arab, Kazakstan, Ajerbaizan, Inggris, Amerika Serikat, Perancis, Jerman, Georgia, Macedonia, dan Rusia.

Film yang dibintangi oleh Devrim Evin sebagai pemeran *Sultan Al-Fatih* ini disutradarai oleh Faruk Aksoy dengan beberapa aktor lainnya seperti İbrahim Çelikkol sebagai Ulubatli Hasan, Recep Aktuğ sebagai Constantine XI, dan lain sebagainya yang sebagian besar berasal dari Turki.

## **2. Profil Rumah Produksi**

### **a. Film Production**

Aksoy Film telah ditetapkan oleh Faruk Aksoy pada tahun 1996. Faruk Aksoy memulai karir profesionalnya bersama Onat Kutlar dan ia bekerja dengan sutradara yang signifikan seperti Tony Gatlif, Bernard Faroux, Kostas Kutsomitis, Manek Halter, Lucien Pintilie. Film pertamanya adalah "Cinta Ölümünden Soğuktur" (Cinta adalah Dingin Dari Death) disutradarai oleh Canan Gerede, dibintangi Kadirİnanır dan Benu Gerede.

Setahun setelah film ini, film yang berjudul "Karisik Pizza" (Mixed Pizza) dibintangi Meltem Cumbul, Cem Özer, Olgun Simsek, Erkan Taşdöğen, Ali Sürmeli dan disutradarai oleh Umur Turagay.

Aksoy Film disajikan film bernama "Gule Gule" (Good Bye) disutradarai oleh pemenang penghargaan sutradara Zeki Ökten dan dibintangi Metin Akpınari Zeki Alasya, Yıldız Kenter, Sukran Güngör dan Esref Kolçakt penonton. Film ini telah ditonton oleh 1,5 juta penonton dan telah menjadi

prekursor permanen Aksoy Film dan bahwa hal itu akan memberikan akselerasi – akselerasi baru kesinema Turki.

Film bernama "Yeşil Isik" (Lampu Hijau) dibintangi Kenan Isik, Hülya Avşar dan Haldun Dormen adalah film pertama yang disutradarai oleh Faruk Aksoy

b. Crew film Fetih 1453 aka

Conquest 1453

- a) Sutradara : Faruk Aksoy
- b) Produser : Faruk Aksoy
- c) Penulis : Irfan Saruhan
- d) Pemeran : Davrim Evin (sultan mehmed II), Ibrahim celikkol (ulubat lihasan), Dilek Serbest (Era), Cengiz Coskun (Giovanni Giustiniani) dll.
- e) Penata musik : Ben Foskett, Peter Fuchs, Benjamin Wallfisch,
- f) Sinematografi : Hasan Gergin
- g) Penyunting : Ercan Özkan, Aydogan Yildiz, Ahmet Bayer
- h) Distributor : Cinefilm, Cinegraph, Neo Classics Films, IPA Asia Pacific, Pandastorm Pictures, Tanweer Films
- i) Durasi : 2 jam 36 menit 4 detik
- j) Lokasi syuting : Turki
- k) Anggaran : US\$ 17 juta atau sekitar Rp 158 miliar

### 3. Nama-nama Pemain Film

Adapun pemain di film ini adalah orang-orang yang sudah ternama di Turkey dengan memerankan tokoh-tokoh yang ada dalam sejarah dan hanya sebagian saja yang memerankan tokoh fiksi, berikut nama-nama pemain dalam film Fetih 1453 aka Conquest 1453 :

- |    |                       |                            |
|----|-----------------------|----------------------------|
| a) | Davrim Evin           | : Sultan Mehmed 11         |
| b) | Ibrahim Celikkol      | : Ulubatli Hasan           |
| c) | Dilek Serbest         | : Era                      |
| d) | Cengiz Coskun         | : Giovanni Giustiniani     |
| e) | Erden Alkan           | : Chandarly Halil Pasha    |
| f) | Recep Aktug           | : Constantin XI            |
| g) | Raif Hikmet Cam       | : Aksemsed Din             |
| h) | Naci Adiguzel         | : Granduk Notaras          |
| i) | Sedat Mert            | : Zaganos Pasha            |
| j) | Mustafa Atilla Kunt   | : Sahabettin Pasha         |
| k) | Ozcan Aliser          | : Saruca Pasha             |
| l) | Yilman Babaturk       | : Ishak Pasha              |
| m) | Murat Sezal           | : Isa Pasha                |
| n) | Faik Aksoy            | : Karaca Pasha             |
| o) | Huseyin Santur        | : Baltaoglu Suleiman Pasha |
| p) | Namik Kemal Yigitturk | : Molla Husrev             |

- q) Oner As : Molla Gurani
- r) Halis Bayraktaroglu : Kurtcu Dogan
- s) Izzet Civril : Cardinal Isidor
- t) Ali Riza Soydan : Pope Nicholas V
- u) Sahika Koldemir : Gulbahar Hatun
- v) Songul Kaya : Emine Hatun
- w) Adnan Kurtcu : Pastor Genadius
- x) Ozkan Gungor : Solak-Volkan Keskin : Balaban